

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril untuk dijadikan sumber kehidupan umat Islam. Sumber utama ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist.¹ Al-Qur'an diturunkan sebagai kitab terakhir yang memiliki fungsi penting dalam penyempurna dari kitab sebelumnya. Ada tiga penjelasan mengenai fungsi Al-Qur'an, yaitu pertama, Al-Qur'an hadir untuk meneruskan ajaran-ajaran dari kitab terdahulu. Kedua, Al-Qur'an memperbaiki hal yang menyimpang dari ajaran kitab terdahulu. Pembaruan Al-Qur'an pada kitab sebelumnya berhubungan dengan masalah akidah, berita masalalu, hukum, dan lain-lain. Ketiga, Al-Qur'an sebagai solusi dari kitab sebelumnya.²

Sebagai sumber hukum yang pertama dalam Islam, Al-Qur'an dapat mengatasi berbagai permasalahan yang muncul di tengah kehidupan masyarakat. Setiap permasalahan yang ada harus terselesaikan secara baik berdasarkan Al-Qur'an.³ Melihat permasalahan hidup di zaman sekarang, kemajuan teknologi semakin berkembang pesat anak-anak lebih tertarik meluangkan waktunya untuk bermain *gadget* dan menonton televisi. Kondisi

¹ Abd Rozak dan Ja'far (ed), *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk (Islam Rahmatan lil'Alamin)*, Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia, Tangerang Selatan, 2019, hal. 24.

² Agus Salim Syukran, *Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia, Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*, Lautan Lestari, Jakarta, 2019, hal. 18.

³ Bachrul Ilmy, *Pendidikan Agama Islam*, Grafindo Media Pratama, Bandung, 2006, hal. 58-59.

tersebut membuat anak semakin menjauh dari Al-Qur'an dan tidak memanfaatkan waktu luangnya dengan membaca Al-Qur'an.⁴

Pentingnya Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam, petunjuk umat Islam dan fungsi penting yang dimiliki Al-Qur'an, sudah seharusnya umat Islam mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid akan menjadi langkah awal pada anak usia sekolah dalam melisankan ayat Al-Qur'an seperti *qalqalah* (memantul), *mustahaq* (perubahan bunyi yang timbul oleh sebab tertentu seperti *ghunnah* dan *idghām*). Sehingga guru harus mampu memiliki ketrampilan dalam mengembangkan membaca Al-Qur'an siswa agar pembelajaran tersebut dapat tercapai secara efektif.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) siswa, baik berhubungan dengan penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh ataupun dalam arti khusus untuk menuntun siswa dalam mengembangkan potensi dan ketrampilan yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib atau pilihan.⁶ Kegiatan ekstrakurikuler hanya berifat penunjang yang memiliki fungsi dan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada dua alasan kegiatan ekstrakurikuler dianggap sangat penting yang pertama, ekstrakurikuler bertujuan sebagai memberikan arahan siswa tentang pengertian kegiatan

⁴ Nasrullah Nurdin, *Online Terus Bersama Allah dan Rasul-Nya, Doa, Zikir, dan Amalan Harian 24 Jam*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2019, hal. 85.

⁵ Umar Sidiq, *Etika dan Profesi Guru*, STAI Muhammadiyah Tulungagung, Tulungagung, 2018, hal. 43.

⁶ Samson Hidayat, "Manajemen Peningkatan prestasi Ekstrakurikuler PAI", *Jurnal Review pendidikan Islam*, Vol.01, No.01/Juni/2014, hal. 70.

ekstrakurikuler dan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu dalam hal minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki siswa.⁷

Menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler mempunyai arti kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.⁸ Salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah baca tulis Al-Qur'an.

Membaca atau tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya baik secara fisik atau sesuai dengan aturan bacaan yang baik dan benar.⁹ Meskipun membaca di sini yang dimaksudkan adalah membaca tulisan, akan tetapi dalam kegiatan membaca akan melibatkan banyak aspek diantaranya yaitu *to think* (berpikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan).¹⁰ Sedangkan kata menulis berarti batu, maksudnya batu tempat menulis. Kemudian kata tulis ditambah dengan akhiran *-an* menjadi tulisan, maka tulisan berarti hasil tulisan.¹¹ Al-Qur'an berarti kalamullah, firman Allah atau perkataan Allah. Maksudnya adalah kalam yang diturunkan atau

⁷ Devi Ayu Prawindar Wulan, *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah, Jurnal May*, 2017, hal. 236-246.

⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal. 287.

⁹ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, Nuansa, Bandung, 2003, hal. 124.

¹⁰ Hernowo, *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, Kaifa, Bandung, 2015, hal. 55.

¹¹ Nuryamin, "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar," *Lentera Pendidikan* 18, no. 1, 2015, hal. 59-60.

diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara muttawatir serta membacanya adalah ibadah.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu rangkaian kegiatan mendidik, mengajar, membimbing dan melatih siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid yang dilakukan secara berkesinambungan yang melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Qur'an) yang dibuat oleh pihak sekolah maka, perlu adanya sistem pembelajaran Al-Qur'an yang baik dengan menggunakan *thariqah* (metode) dalam pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan tercapainya suatu pembelajaran dapat dilihat dengan menggunakan *thariqah* yang tepat. Kata metode dalam bahasa Arab dapat diungkapkan dalam berbagai kata, yaitu *al-thariqah* (jalan), *manhaj* (sistem), dan *al-wasilah* (perantara atau mediator). Dari ketiga kata tersebut yang mendekati arti kata dari metode adalah *thariqah*.¹³

Metode *Kitābah* merupakan *thariqah* pembelajaran Al-Qur'an yang menurut bahasa metode *kitābah* adalah menulis.¹⁴ Metode *kitābah* merupakan metode yang diawali dengan menuliskan suatu potongan ayat terlebih dahulu pada selembar kertas atau buku dengan menggunakan pensil, kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkan.

¹² Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hal. 1.

¹³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2009, hal. 144.

¹⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hal. 64.

Metode *kitābah* ini cukup praktis dan baik, karena membaca dengan lisan dan menulis dengan aspek visual sangat membantu dalam memperkuat pola hafalannya. Para ahli psikologi belajar mengungkapkan “sesungguhnya tangan itu memiliki ingatan khusus selain ingatan pikiran yang sudah dikenal, yaitu mengingat apa yang telah kita tulis. Seperti halnya menulis ayat Al-Qur’an sebelum menghafalkannya.”¹⁵

Metode *Kitābah* merupakan salah satu metode Al-Qur’an yang langsung mempraktekkan bacaan secara tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, memudahkan siswa untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar. Serta, tercapainya tujuan yang telah ditentukan dalam proses belajar mengajar.¹⁶ Tujuannya agar ayat yang ditulis tetap tersimpan dalam ingatan siswa dengan waktu yang sangat lama dan menghafal dengan cara menulis tiga indera terlibat langsung, yaitu indera penglihatan, indera pendengaran dan indera peraba (hafalan tulisan). Seperti halnya yang dilakukan di SMP Negeri 1 Dander Bojonegoro, di sekolah ini guru pembimbing juga berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an. Mereka dilatih untuk membaca, menulis, menghafal serta mengamalkan Al-Qur’an di kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya siswa berasal dari sekolah umum sehingga dari mereka masih mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan baca tulis Al-

¹⁵ Yahya Abdul Fatah Az-Zawawi (Al-Hafizh), *Revolusi Menghafal Al-Qur’an*, Insan Kamil, Surakarta, 2018, hal. 84.

¹⁶ Dudung Rahmat Hidayat (et. al), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT. Imperial Bhakti Utama, Bandung, 2007, hal. 82.

Qur'an dengan strategi guru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.¹⁷

Dalam jurnal ilmiah Rahmah Nurfitriani *et.al* yang mengkaji penerapan metode *kitābah* dan *wahdah* untuk dalam pembelajaran tahfidz siswa sekolah dasar masih rendah. Adapun faktor penentu keberhasilan siswa dalam menghafal meliputi kesehatan, psikologis, kecerdasan dan motivasi, karena faktor tersebut sangat memberikan pengaruh sangat besar dalam keberhasilan siswa mencapai target hafalaan yang telah ditetapkan guru. Selain itu, guru tetap memberikan semanga, dukungan dan bimbingan yang penuh agar hafalan yang sudah dihafal siswa tidak akan lupa.¹⁸ Sedangkan peneliti ini mengkaji bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dengan metode *kitābah* di SMP.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qr'an) dengan Metode *Kitābah* dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Dander Bojonegoro”**.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Teguh Susanto, Senin 19 Juni 2023 pukul 09.00 di Mushola SMP Negeri 1 Dander Bojonegoro.

¹⁸ Ratna Nurfitriani, *Implementasi Metode Kitābah dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Kelas 1 SD Plus Jabal Rahmah Mulia*, Jurnal Pendidikan, Vol. 11, No. 2, 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) dengan menggunakan metode *kitābah* dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Dander Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) siswa di SMP Negeri 1 Dander Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi TBTQ (Tuntas Baca Tulis Qur'an) dengan menggunakan metode *kitābah* dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Dander Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Qur'an) siswa di SMP Negeri 1 Dander Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti serta sebagai acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, bisa dijadikan bahan evaluasi khususnya dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) dengan metode *kitābah* dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an.
- b. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wadah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang baca tulis Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti, dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baru, serta memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai ekstrakurikuler TBTQ dengan metode *kitābah* kepada peneliti untuk masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut, untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap apa yang dimaksud dari skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan tentang beberapa istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau tindakan dari suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan rinci. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap matang. Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan mencapai tujuan kegiatan.¹⁹

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu wadah kegiatan siswa yang di lakukan baik di sekolah atau di luar sekolah, sehingga siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang di miliki. Kegiatan tersebut dapat memberikan kebebasan waktu pada diri siswa, terutama dalam menyesuaikan bakat dan minat mereka.²⁰

3. Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ)

Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an untuk mengetahui tajwid, panjang pendek, makharijul huruf dan *gharib* sehingga ayat Al-Qur'an yang telah dibaca dengan tepat tidak akan terjadi perubahan makna.²¹

¹⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hal.70.

²⁰ Muhaimin, *Pengetahuan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Raja Grafindo, Jakarta, 2008, hal. 74.

²¹ Ayu Puspita Ningrum (et. al), *Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab*, 2020, hal. 53.

4. Metode *Kitābah*

Metode *Kitābah* adalah metode yang diawali dengan menuliskan ayat Al-Qur'an pada selembar kertas atau buku, setelah itu dibaca sampai lancar dan benar lalu dihafalkan. Metode ini cukup praktis karena menghafalnya menggunakan lisan dan aspek visual sehingga mempercepat pola hafalan siswa.²²

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul dan Lokasi Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aning Masruroh, 2020	Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dengan Metode Sorogan di SDN PATIHAN WETAN PONOROGO	Peran guru dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an, ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode sorogan	Objek penelitian fokus pada peran guru menumbuhkan minat BTQ dengan menggunakan metode sorogan, serta penelitian dilakukan pada siswa SD. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada implementasi ekstrakurikuler	Hasil analisis bahwa peran guru dapat menumbuhkan minat BTQ dengan menggunakan metode sorogan.

²² Zaenuri dan Abdullah T (ed), *Madrasah Al-Qur'an Sebagai Dialog Santri Tahfidz dengan Al-Tafsir*, Vol 11, No 2, 2017, hal. 267-286.

				er TBTQ (Tuntas Baca Tulis Qur'an) dengan metode <i>kitābah</i> untuk meningkatkan kualitas baca tulis siswa di SMP Negeri 1 Dander.	
2	Rina Febi Adiati, 2022	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di SMP NEGERI 3 SILAHUNG	Implementasi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an	Objek penelitian fokus pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan menggunakan metode ummi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada TBTQ (Tuntas Baca Tulis Qur'an) dengan menggunakan metode <i>kitābah</i> .	Hasil analisis adalah kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.
3	Qonitaton Nisa', 2022	Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Menggunakan Media Berbasis IT dan Kurrasah	Manajemen pembelajaran BTQ media berbasis IT, kurrasah thoriqoh	Objek penelitian fokus pada manajemen pembelajaran BTQ berbasis IT dan kurrasah thoriqoh al-	Hasil analisis adalah manajemen pembelajaran BTQ media berbasis IT dan

		At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah di SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER	al-hamidiyah fi tahsinil kitabah al-i'tiyadiyah	hamidiyah fi tahsinil kitabah al-i'tiyadiyah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada TBTQ (Tuntas Baca Tulis Qur'an) dengan menggunakan metode <i>kitābah</i> dilakukan secara manual.	kurrasah at thoriqoh al-hamidiyah fi tahsinil kitabah al-i'tiyadiyah
--	--	---	---	---	--

Tabel 1. 2
Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian
1	Nia Anggriani, 2023	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) Dengan Metode <i>Kitābah</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMP NEGERI 1 DANDER.	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ (Tuntas Baca Tulis Qur'an) Dengan Metode <i>Kitābah</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa	Kualitatif

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini adalah untuk lebih mudah memahami skripsi ini, akan disusun sistematika pembahasan skripsi, sistematika pembahasan ada tiga bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bagian ini memuat lima pokok permasalahan sebagaimana berikut ini:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teori, bab ini memaparkan tentang pengertian kegiatan ekstrakurikuler, TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an), dan Metode *kitābah*.

Bab III : Metode Penelitian, bab ini memaparkan tentang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

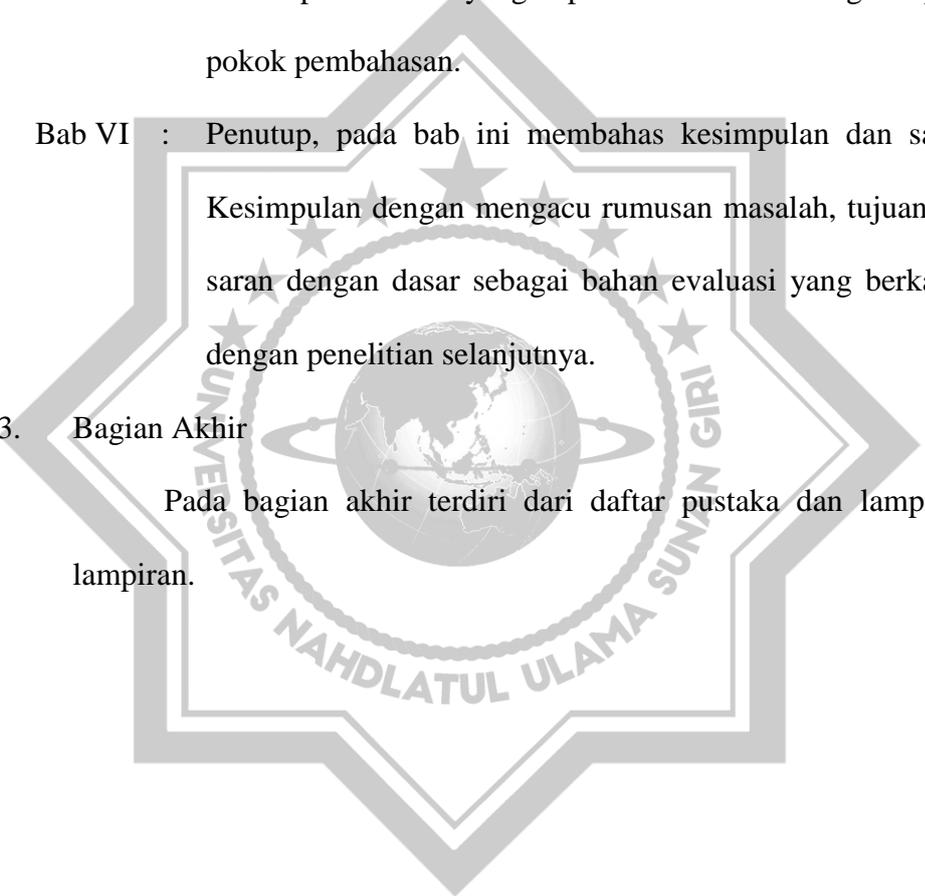
Bab IV : Berisi paparan data dan temuan penelitian, yang memaparkan analisa peneliti terhadap data-data yang duperoleh dari temuan penelitian.

Bab V : Pembahasan, pada bab ini memaparkan analisa peneliti terhadap data-data yang diperoleh dan dihubungkan pada pokok pembahasan.

Bab VI : Penutup, pada bab ini membahas kesimpulan dan saran. Kesimpulan dengan mengacu rumusan masalah, tujuan dan saran dengan dasar sebagai bahan evaluasi yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



UNUGIRI



UNUGIRI